

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini meneliti pengaruh NPL (*Non performing Loan*) terhadap profitabilitas pada bank OCBC NISP Tbk. Adapun yang menjadi variabel tetap adalah profitabilitas dan yang menjadi variabel independen adalah NPL

Data yang dipakai adalah data sekunder yaitu laporan keuangan dari tahun 2002 sampai 2010 yang di dapat dari *website* bank Indonesia yang diharapkan mampu mendukung penelitian ini sepenuhnya

Alasan pengambil penelitian ini adalah untuk melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya. Serta di dukung oleh data-data yang di butuhkan karena laporan keuangan sudah bisa di akses di *website* Bank Indonesia dengan mudah dan terpercaya

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Moh.Nazir (2003:221) “Pada setiap penelitian perlu diketahui desain-desain yang sering digunakan dalam penelitian tersebut. Hal ini bertujuan untuk memperoleh keterangan mengenai cara membuat percobaan dan bagaimana proses perencanaan serta pelaksanaan percobaan akan dilakukan”. Sedangkan menurut Sughiyono (2007:1) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode yang

digunakan dalam penelitian ini adalah metode Verivikatif. Sebagaimana dijelaskan Ayi Kuntandi (dalam Ani Maryani,2006:48) yang mengatakan bahwa “Metode verivikatif adalah bertujuan untuk menguji kebenaran ilmu dan pengetahuan dan mengkaji hipotesis”.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian korelasional, karena selain bertujuan untuk mendapatkan data yang objektif dari perusahaan, juga untuk mendeteksi hubungan yang terjadi antar variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Mudrajad Kuncoro (2003:8) mengatakan bahwa:

“penelitian korelasional, berusaha untuk menentukan apakah terdapat hubungan (asosiasi) antara dua variabel atau lebih, serta seberapa jauh korelasi yang ada diantara variabel yang diteliti”.

Hal ini juga diungkapkan Fox(dalam Husein Umar, 2004:25) “dengan menggunakan metode penelitian korelaional, peneliti dapat mengetahui berapa besar kontribusi variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya serta arah hubungan yang terjadi”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan data penelitian dalam bentuk angka yang dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan dan rumus-rumus statistik yang diperoleh dari bank tentang *non performing loan* (NPL) dan pengaruhnya terhadap profitabilitas bank. Maka, desain penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar satu variabel dengan lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Dengan kata lain, desain kausal ini untuk mengetahui ada seberapa besar pengaruh *non performing loan* (NPL) terhadap profitabilitas perusahaan.

3.2.2 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2009:80), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulan”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh laporan keuangan PT. Bank OCBC NISP, tbk.

Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Dalam Penelitian ini Penulis ingin Melakukan Penarikan sampel. Hal ini dilakukan karena adanya berbagai keterbatasan sehingga perlu dilakukan penarikan sampel. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah laporan pada bulan Desember dari tahun 2002 sampai tahun 2010 yang telah melewati pengawasan dan dipublikasi oleh Bank Indonesia melalui website resmi Bank Indonesia di www.bi.go.id. Pemilihan sampel ini didasarkan pada teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian, yaitu teknik *Non Probability Sampling* dengan jenis *Purposive Sampling*. Teknik *nonprobability* sampling adalah teknik sampling yang tidak memberikan kesempatan atau peluang pada setiap anggota untuk dijadikan anggota sampel (Riduwan, 2004:61). Sedangkan yang dimaksud dengan *purposive sampling* adalah teknik sampling yang digunakan peneliti jika mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu (Riduwan, 2004:63)

Arikunto (2002:118) menyatakan bahwa:

Antoni Moris Wirekso, 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pengambilan sampel dengan teknik ini bertujuan cukup baik karena sesuai dengan pertimbangan peneliti sendiri sehingga dapat mewakili populasi keuntungannya terletak pada ketepatan peneliti memilih sumber data sesuai variabel yang diteliti.

Adapun pertimbangan penarikan atau pemilihan sampel tersebut adalah sebagai berikut

1. Dalam laporan keuangan pada tahun-tahun tersebut terlihat adanya tren profitabilitas yang cenderung menurun
2. Laporan keuangan terbaru dalam minimal lima tahun terakhir memadai untuk melihat kecenderungan perkembangan kinerja keuangan bank.
3. Laporan keuangan tersebut memiliki data yang lengkap dan tersaji bagi penulis dalam mengukur *Non Performing Loan* (NPL) dan *Return On Asset* (ROA).

3.3 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.3.1 Definisi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat hubungan antara dua variabel yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat yang akan diteliti yaitu:

1. *Non Performing Loan* (NPL)

Merupakan variabel bebas (*independent variabel*) yaitu variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain tapi mempunyai peranan terhadap variabel lain. *Non performing loan* (NPL) yang diteliti adalah hasil pembagian antara jumlah kredit yang mengalami permasalahan pengembalian oleh debitur yang terdiri dari jumlah kredit

kurang lancar, kredit diragukan, dan kredit macet, dengan jumlah total kredit yang telah disalurkan kemudian dikali 100%.

2. Profitabilitas

Merupakan variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu variabel yang keberadaannya dijelaskan oleh variabel bebas. Profitabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan aktiva yang dimilikinya dalam bentuk persentase (%).

Maksud dari operasionalisasi variabel adalah untuk menentukan data yang dibutuhkan dan untuk memudahkan pengukuran dari variabel-variabel yang telah ditetapkan.. Berdasarkan kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka Operasionalisasi variabel dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
<i>Non Performing Loan</i> (NPL)	<ul style="list-style-type: none"> • Kredit kurang lancar • Kredit diragukan • Kredit macet $NPL = \frac{\text{Kredit Kurang Lancar} + \text{Diragukan} + \text{Macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$ <p>Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP/2004</p>	Rasio
Profitabilitas	<p><i>Return On Assets (ROA)</i></p> $ROA = \frac{\text{Earning before interest and tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$ <p>menurut PBI No.6/10/PBI/2004 tentang keehatan bank</p>	Rasio

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Laba Rugi dan Neraca PT. Bank OCBC NISP.Tbk per Desember dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2010

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian data yang terkumpul untuk selanjutnya menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dilakukan untuk melihat dokumen-dokumen yang digunakan perusahaan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti. Studi dokumentasi ini dilakukan dengan cara:

1. Mengumpulkan data-data berupa neraca dan laporan laba rugi PT.Bank OCBC NISP, Tbk per Desember dari tahun 2002 sampai 2010 serta dokumen-dokumen pendukung lainnya. Laporan neraca digunakan untuk mengetahui total aktiva perusahaan, sementara laporan laba rugi digunakan untuk mengetahui laba perusahaan.
2. Mempelajari dan meneliti data laporan keuangan PT. Bank OCBC NISP, Tbk.

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Data yang digunakan adalah data deret waktu (*time series*) dari laporan keuangan PT. Bank OCBC NISP, Tbk melalui internet.

3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengelolaan data guna menafsir data yang telah diperoleh dari laporan. Tujuan analisis data adalah menyederhanakan atau mengubah ke dalam bentuk yang lebih sederhana untuk lebih mudah dibaca.

Untuk mengetahui pengaruh *non performing loan* (NPL) terhadap profitabilitas pada PT. Bank OCBC NISP, Tbk diperlukan analisis data untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Langkah-langkah yang dilakukan diantaranya:

1. Menghitung *Non Performing Loan* (X) yaitu hasil perhitungan yang menggambarkan kredit bermasalah yang dimiliki oleh bank, dicerminkan dalam kolektibilitas kredit tingkat 3, 4, dan 5. Dapat diperoleh dengan membagi jumlah kredit dalam kualitas kurang lancar, diragukan dan macet dengan total kredit yang disalurkan oleh bank. Umumnya, data NPL disajikan dalam bentuk rasio dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Kurang Lancar} + \text{Diragukan} + \text{Macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

(Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP 2004)

2. Menghitung profitabilitas dengan menggunakan *Return on Assets* (Y) yaitu proporsi kemampuan kekayaan untuk menghasilkan laba. Dapat diperoleh dengan membagi nilai *income before tax* dengan total asset, dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Earning before interest and tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

(Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP/2004)

3.5.2 Pengujian Hipotesis

Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2002:243). Dikatakan regresi sederhana bila jumlah variabel independen sebagai prediktor jumlahnya hanya satu. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

(Sugiyono, 2002:244)

Harga a dan b dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sugiyono, 2002:245)

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diinterpretasikan

a = Konstanta (harga Y bila X = 0)

b = Koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada hubungan nilai variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan

X = Subjek variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Maka dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu “*Non performing loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas”, maka kriteria uji yang akan diajukan sebagai berikut:

- Hipotesis diterima, jika angka arah atau koefisien regresi bertanda negatif (-).
- Hipotesis ditolak, jika angka arah atau koefisien regresi bertanda positif (+)

3.5.3 Analisis Korelasi Pearson Product Moment

Teknik analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *Product Moment* karena teknik ini digunakan untuk mengetahui keeratan (derajat) hubungan antara dua variabel (x dan y) jika kedua data tersebut berbentuk interval atau rasio, yang dapat diformulasikan sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \times 100$$

r_{xy} = koefisien korelasi x dan y

x = nilai variabel bebas

y = nilai variabel terikat (ROA)

n = banyaknya sampel yang diteliti

Kemudian nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan kriteria interpretasi korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.2

Interval Nilai Koefisien Korelasi dan Kekuatan Hubungan

Interval Nilai	Keeratan Hubungan
R=0.0	Tidak ada
$0.00 < r \leq 0.20$	Sangat rendah atau lemah sekali
$0.20 < r \leq 0.40$	Rendah atau lemah tapi pasti
$0.40 < r \leq 0.70$	Cukup berarti atau sedang
$0.70 < r \leq 0.90$	Tinggi atau kuat
$0.90 < r \leq 0.100$	Sangat tinggi atau kuat sekali
R= 100	Sempurna

(Iqbal hasan, 2006 : 44)

Nilai koefisien korelasi r akan berkisar -1 hingga 1 yang ber kriteria pemanfaatannya sebagai berikut:

1. $r > 0$: terjadi hubungan linear positif, yaitu makin besar nilai variabel x makin besar pula nilai variabel y , atau makin kecil variabel x makin kecil pulai nilai variabel y
2. $r < 0$: terjadi hubungan linear negatif, yaitu makin kecil nilai variabel x , maka makin besar nilai variabel y atau sebaliknya.
3. $r = 0$: tidak ada hubunga sama sekali antara variabel x dan variabel y .
4. $R = 1$ atau $r = -1$, terjadi hubungan linear sempurna.

3.5.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) menunjukkan ragam naik turunnya variabel terikat y yang diterangkan oleh pengaruh variabel x (beberapa bagian dari total keragaman dari variabel terikat y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai yang diberikan setiap variabel bebas x). Koefisien determinasi dihitung untuk memperoleh kontribusi variabel bebas (NPL) terhadap variabel terikat (ROA), dimana dalam penggunaanya, koefisien determinasi dinyatakan dalam persentasi dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Iqbal Hasan, 2006 : 63)

- Jika nilai koefisien penentu (KD) = 0, berarti tidak ada pengaruh NPL terhadap ROA.
- Jika nilai koefisien penentu (KD) = 1, berarti variasi naik turunnya ROA adalah 100% dipengaruhi oleh NPL.

Antoni Moris Wirekso, 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- Jika nilai koefisien penentu (KD) berada diantara 0 dan 1 ($0 < \text{KD} < 1$), maka besarnya pengaruh NPL terhadap variasi naik turunnya ROA adalah sesuai dengan KD itu sendiri dan sebelumnya berasal dari faktor-faktor lain.